

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan aktivitas manusia yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagian besar waktu siswa dihabiskan untuk menjalani rutinitas pembelajaran setiap hari. Dalam mencapai sebuah kesuksesan dan memiliki nilai yang baik dalam proses pembelajaran maka diperlukan dorongan untuk membangkitkan semangat belajar dalam mencapai suatu tujuan. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Motivasi merupakan salah satu aspek utama bagi keberhasilan dalam belajar. Oleh karena itu , motivasi belajar dapat dipelajari supaya dapat tumbuh dan berkembang (Hanafiah, 2010 : 28).

Dalam pembelajaran Geografi guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi. Permasalahan yang sering terjadi pada pembelajaran Geografi adalah selama ini guru yang lebih menonjol sementara siswa diposisikan sebagai objek atau siswa datang dengan celengan kosong kemudian guru masuk untuk menyuapi atau mengisinya. Metode ini kurang memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam pembelajaran sehingga siswa cenderung hanya diam dan hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja (*teacher centre*), metode tersebut kurang memfasilitasi kerjasama tim antar siswa satu dengan yang lain, sehingga siswa cenderung individual/perseorangan di dalam pembelajaran dan kurang siapnya siswa

dalam mempersiapkan materi pembelajaran, serta kurangnya motivasi siswa pada pelajaran. Perhatian siswa terhadap stimulus belajar dapat diwujudkan melalui beberapa cara seperti penggunaan strategi pengajaran yang aktif, memberikan pertanyaan kepada siswa, membuat variasi belajar pada siswa, melakukan pengulangan informasi yang berbeda dengan cara sebelumnya, memberikan stimulus belajar dalam bentuk lain sehingga siswa tidak bosan. Cara ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa belajar karena ada dorongan mental yang kuat berupa keinginan, perhatian, kemauan dan cita-cita.

Model pembelajaran merupakan sarana interaksi guru dengan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Interaksi yang baik antara guru dan siswa ditandai dengan komunikasi belajar yang baik antara guru dengan siswa, siswa dengan guru, serta siswa dengan siswa.

SMA Negeri 1 Tibawa merupakan sekolah menengah tingkat atas yang berada di wilayah kabupaten Gorontalo, berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah bahwa kurangnya motivasi siswa dalam belajar geografi itu disebabkan oleh beberapa hal, di antaranya guru belum sepenuhnya memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Selain itu pula, penggunaan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang bervariasi. Dengan demikian, siswa lebih cenderung berada di luar kelas pada saat pembelajaran berlangsung dan siswa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa rendah dan siswa kurang termotivasi untuk belajar.

Mengingat akan pentingnya motivasi belajar ini dalam kegiatan belajar mengajar, maka sudah seharusnya berbagai pihak yang terkait dengan bidang pendidikan menaruh perhatian sebaik-baiknya.

Penerapan yang tepat untuk mengatasinya guru hendaknya menggunakan pembelajaran aktif (*active learning*) agar merangsang siswa menjadi aktif dalam pembelajaran maupun aktif dalam mencari informasi dari berbagai sumber. Dengan demikian, motivasi siswa yang rendah menjadi lebih baik setelah siswa memperoleh informasi yang benar. Dalam pembelajaran aktif terdapat berbagai model pembelajaran aktif, salah satunya adalah *active knowledge sharing*.

Salah satu alasan memilih model pembelajaran *active knowledge sharing* adalah pembelajaran ini dapat membuat siswa siap belajar materi pembelajaran dengan cepat serta dapat meningkatkan siswa dalam membentuk kerjasama tim. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk mampu bekerjasama untuk memecahkan suatu permasalahan pada topik yang dibicarakan. Oleh karena itu, siswa lebih termotivasi untuk belajar, bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentangan waktu tertentu.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“ Pengaruh Penerapan Model *Active Knowledge Sharing* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran Geografi
2. Proses pembelajaran yang ada selama ini masih berorientasi pada pola pembelajaran klasikal dengan dominasi guru dalam pembelajaran
3. Masih kurangnya guru dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran baik dari strategi, model, metode pembelajaran maupun pendekatan pembelajaran
4. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan kurang menantang bagi siswa, karena berlangsung monoton dan membosankan, serta interaksi yang terjadi hanya satu arah karena guru yang dominan aktif, sementara siswanya pasif, sehingga tidak ada motivasi yang timbul dari diri siswa akibat siswa tidak diberikan pengalaman langsung.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh model *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran geografi? Untuk melihat pengaruh tersebut diperlukan perbandingan agar terlihat adanya perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan model *active knowledge sharing* dengan motivasi belajar siswa yang menggunakan model *cooperative learning*. Oleh karena itu, rumusan operasionalnya adalah apakah terdapat perbedaan antara motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan

model *active knowledge sharing* dengan motivasi belajar siswa pada kelas yang menggunakan model *cooperative learning*?

1.4 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh model *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar siswa. Secara operasional tujuan penelitian ini untuk melihat perbedaan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan model *active knowledge sharing* dengan siswa yang menggunakan model *cooperative learning*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis yaitu penelitian ini memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan model *active knowledge sharing* terhadap motivasi belajar siswa. Selain itu sebagai literatur dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang.
2. Manfaat praktis yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan motivasi serta melatih kemandirian dalam melaksanakan tugas yang diberikan dengan diterapkannya model *active knowledge sharing*.